

**SKRIPSI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA  
MASYARAKAT TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN  
JIWA DIKELURAHAN PASA GADANG WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PEMANCUNGAN  
PADANG SELATAN TAHUN 2018**



**Ns. Rika Sarfika, S,Kep, M.Kep**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

**SKRIPSI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA  
MASYARAKAT TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN  
JIWA DIKELURAHAN PASA GADANG WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS PEMANCUNGAN  
PADANG SELATAN TAHUN 2018**



**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Januari, 2019**

**Nama : Rini Safitri**

**No. Bp : 1711316058**

**Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Masyarakat Terhadap  
Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kelurahan Pasa Gadang Wilayah  
Kerja Puskesmas Pemancungan Kota Padang Tahun 2019**

**ABSTRAK**

Tingginya angka OGDJ yang mengalami kekambuhan setelah keluar dari Rumah Sakit akan semakin besar jika tidak ada dukungan baik dari pihak keluarga dan masyarakat. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh pasien dengan gangguan jiwa adalah terdapatnya stigma yang disebabkan rendahnya pendidikan kurangnya pengetahuan, sikap negatif serta budaya dilingkungan masyarakat. Stigma salah satu faktor penghambat dalam penyembuhan klien gangguan jiwa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa. Desain penelitian *Deskriptif Korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini semua masyarakat kelurahan Pasa Gadang yang berumur 20-60 tahun. Besar sampel 98 orang masyarakat RW 02 dan RW 06 kelurahan Pasa Gadang Kota Padang yang diambil dengan *Cluster Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *MHKS, CAMII, MMHAS* dan *PDDS*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* ( $p < 0,05$ ) untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan ( $p=0,016$ ), pengetahuan ( $p=0,036$ ), sikap ( $p=0,0001$ ) dan budaya masyarakat ( $p=0,001$ ) dengan stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa. Masyarakat memiliki stigma terhadap ODGJ karena mereka menganggap ODGJ berbahaya jika mengalami kekambuhan, gangguan jiwa tidak dapat disembuhkan, hanya memberi aib dan malu bagi keluarga. Penelitian ini disarankan kepada pihak puskesmas meningkatkan edukasi kepada keluarga dan masyarakat tentang pentingnya keterlibatan masyarakat baik dari sikap dan budaya masyarakat dalam proses penyembuhan penyakit gangguan jiwa.

**Kata kunci : Gangguan jiwa, Stigma, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap,  
Budaya Masyarakat**

**Daftar Pustaka : 62 (1963 – 2018)**

**FACULTY OF NURSING**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**January, 2019**

**Name : Rini Safitri**

**No. Bp : 1711316058**

***Factors Related to the Stigma of The Community Towards People with Mental Disorders in the village of Pasa Gadang in the working area of the Pemancungan Health Center Padang City 2019***

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ABSTRACT**

***The high number of ODGJ who experience recurrence after leaving the hospital will be even greater if there is no support from both the family and the community. One of the biggest problems faced by patients with mental disorders is the presence of stigma due to the lack of education in the lack of knowledge, negative attitudes and culture in the community. Stigma is one of the inhibiting factors in treating clients with mental disorders. The purpose of this study is to determine the factors that are related to the stigma of the community towards people with mental disorders. The research design deskriptif korelatif with approach Cross Sectional. The population of this study was all people in the village of Pasa Gadang 20-60 years. the sample number of 98 people from RW 02 and RW 06 in Pasa Gadang village, Padang City was taken with Cluster Sampling, the research data were taken using questionnaires MHKS, CAMII, MMHAS dan PDDS. Data analysis using Chi-Square test ( $p < 0.05$ ) to determine the relationship between variables. The results showed that there was a relationship between education ( $p = 0.016$ ), knowledge ( $p = 0.036$ ), attitude ( $p = 0,001$ ) and community culture ( $p = 0,001$ ) with community stigma towards people with mental disorders. The community has a stigma towards ODGJ because they consider ODGJ dangerous if they repair recurrence, mental disorders cannot be cured, only give shame and shame to the family. This study was suggested to the health center to improve education to families and communities about the importance of community involvement both from the attitudes and culture of the community in the process of healing mental illness.***

***Keywords : Mental disorders, Stigma, Education, Knowledge, Attitude, Community Culture***

***Referenceq : 62 (1963-2018)***